Kinerja meningkat ke arah yang tepat!

Pertumbuhan Ekonomi (%)



5.1%

5.2%

Semester I 2019 diperkirakan mencapai 5,1%

Pertumbuhan ekonomi

Inflasi (%)



3.1%

Tingkat inflasi terjaga pada level yang rendah

Nilai Tukar Rupiah (Rp/USD)



14.197 13.746

Nilai tukar rupiah bergerak

stabil dengan kecenderungan menguat

Tingkat Bunga SPN 3 Bulan (%)



5,8%

Harga Minyak (US\$/barrel)



63

67

Lifting Minyak (ribu barrel/hari)



Lifting Gas



1.054

1.146

Realisasi Semester I 2019

Realisasi Semester I 2018

Fokus

Kementerian Keuangan #kemenkeutepercaya

O Pertumbuhan ekonomi konsisten diatas dalam Semester I 2019, meskipun terjadi:



Ketegangan perang dagang



Pergerakan harga komoditas dunia

Pendapatan negara tumbuh disebabkan oleh:



Penerimaan Perpajakan tumbuh positif meskipun sedikit melambat

n PNBP bergerak seiring dengan perkembangan ICP, lifting migas, dan nilai tukar

O Realisasi Belanja negara meningkat dengan didukung:



Belanja Pemerintah Pusat menunjukkan tren peningkatan kinerja

Transfer ke Daerah & Dana Desa on the right track

Defisit terkendali pada kisaran 0,84% thdp PDB



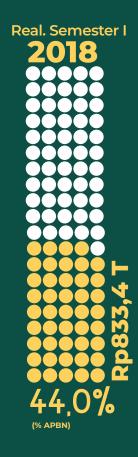
Realisasi defisit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya



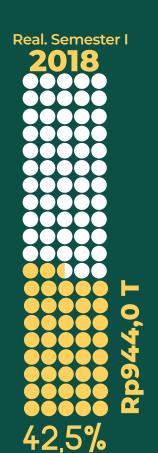
SILPA yang lebih rendah menunjukkan pengelolaan kas yang lebih baik

Realisasi

Semester I Tahun 2019

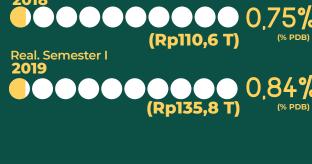


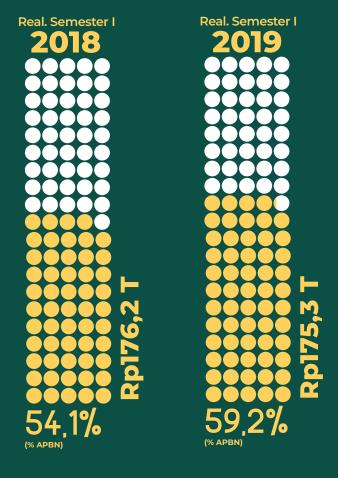






Real. Semester I Real. Semester I **2019**





Penerimaan Perpajakan



Kinerja penerimaan perpajakan semester I 2019 meningkat 5,4% ditengah tekanan perlemahan perekonomian global



Perlambatan pertumbuhan penerimaan perpajakan di tahun 2019 a.l disebabkan oleh tekanan restitusi (restitusi dipercepat), perlambatan aktivitas impor, dan normalisasi harga komoditas

pendapatan negara mampu tumbuh





Realisasi PNBP Semester I tahun 2019 mencapai **55,3% dari target APBN 2019** karena didorong kenaikan pendapatan KND

Pertumbuhan Penerimaan Kepabeanan dan cukai Semester I tahun 2019 tertinggi dalam **empat tahun** terakhir (terutama realisasi cukai)

Realisasi

Belania negara

Belanja Pemerintah Pusat



Realisasi belanja pemerintah pusat pada semester I 2019 **meningkat 12,9%** menunjukan kinerja yang lebih baik terutama pada belanja K/L



Peningkatan belanja K/L dipengaruhi oleh akselerasi penyerapan yang mendukung sektor konsumsi yaitu belanja pegawai, barang , dan bantuan sosial. Sedangkan penyerapan **belanja non K/L** terutama dipengaruhi oleh penurunan ICP dan nilai tukar rupiah

Transfer ke Daerah & Dana Desa



Kinerja TKDD semester I 2019 sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya.

Realisasi TKDD diikuti dengan **penguatan efektifitas** dengan persyaratan pencairan DAK berdasarkan kinerja serapan anggaran dan capaian output. Realisasi dana desa tidak jauh berbeda dari real. 2018

sekitar **59,8% dari pagunya**, yang diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Defisit anggaran terkendali

yang lebih baik



Realisasi defisit anggaran **Rp135,8 T (0,84% PDB)**, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya Rp 110,6 T 0,75% PDB)



Keseimbangan Primer **negatif sekitar Rp1,0 T**, (2018: surplus Rp10 T, 2017: negatif Rp68,2 T)

tiga tahun Pembiayaan anggaran terakhir tumbuh negatif



lebih rendah dibandingkan semester I tahun sebelumnya, akselerasi pembangunan dengan meningkatkan peran serta swasta melalui KPBU, pemberian pinjaman, dan investasi pemerintah

Terdapat **SILPA yang lebih rendah** yaitu Rp39,6 T (Sem l 2018 : Rp65,7 T) menunjukkan pengelolaan kas

Pembiayaan anggaran dalam semester I tahun 2019



Pelaksanaan APBN Semester I tahun 2019 (c) Direktorat Penyusunan APBN, DJA-Kemenkeu

Sumber: Buku Laporan Pemerintah Tentang